

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran, tulisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat yang berhubungan dengan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengertian dan pemahaman secara mendalam mengenai suatu peristiwa, kejadian yang ada di organisasi, institusi dan masyarakat.<sup>52</sup>

Adapun alasan peneliti dalam menggunakan jenis penelitian kualitatif ini adalah peneliti ingin mengetahui, mengamati, meneliti, memahami secara mendalam tentang sebuah kejadian peristiwa yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan lapangan (*Field Research*). Pendekatan lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena yang sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dialami oleh subjek penelitian dan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian lapangan

---

<sup>52</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Deepublish, 2018), 1.

(*Field Research*) adalah peneliti ingin langsung terlibat dan ingin mengetahui lebih mendalam tentang keadaan di tempat penelitian yang sebenarnya.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang ustadz/ustadzah dan 3 peserta didik di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin. 1 kepala sekolah dan 4 orang pendidik tetap serta 3 orang peserta didik TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi metode *tilawati* pada program belajar Al-Qur'an di TPQ Madinatu Taqwa.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah bahan keterangan mengenai suatu kejadian atau fenomena yang bersifat nyata dan fakta. Kejadian itu dirumuskan dalam simbol-simbol tertentu yang tidak acak dengan menunjukkan jumlah, tindakan atau perbuatan. Data tersebut dapat berupa catatan, buku, atau file yang berbentuk data.<sup>53</sup> Data penelitian dapat diperoleh baik lewat wawancara, observasi dan dokumentasi. Mengenai data yang akan digali pada penelitian ini secara garis besar terbagi dalam 2 bagian yaitu Data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder).

#### **a. Data Pokok (primer)**

---

<sup>53</sup> Anggito Albi & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), 212.

- 1) Data tentang implementasi metode *tilawati* pada program belajar Al-Qur'an di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin.
  - 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *tilawati* pada program belajar Al-Qur'an di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin.
- b. Data Penunjang (Sekunder)
- 1) Data berupa sejarah berdirinya TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin
  - 2) Visi dan misi TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin
  - 3) Keadaan sarana dan prasarana di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

## **2. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah kata kata dan tindakan yang diperoleh dari informan baik informan utama ataupun informan pendukung mengenai penelitian yang dilakukan. Kemudian sumber data lain yaitu dokumen atau sumber tertulis lainnya. Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini yaitu:

- a. Informan utama dalam penelitian adalah 4 orang pendidik dan 3 peserta didik di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin
- b. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah kepala sekolah Madinatu Taqwa
- c. Dokumen dalam penelitian ini adalah catatan atau arsip TPQ yang memberikan kelengkapan informasi dalam penelitian ini

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam pengumpulan data disesuaikan dengan katakter data yang akan dikumpulkan.

Untuk mengumpulkan data di lapangan dalam rangka menjawab fokus penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah sebuah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>54</sup> Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada obyek penelitian.<sup>55</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu cara pengumpulan data secara langsung melalui pengamatan panca indra yang kemudian diadakan pencatatan-pencatatan. Dengan menggunakan observasi peneliti dapat menghimpun data dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan untuk dapat mengetahui tentang implementasi metode *tilawati* pada program belajar Al-Qur'an di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin. Adapun kegiatan observasi yang peneliti lakukan ialah terkait bagaimana penerapan

---

<sup>54</sup> Ihsan Nul Hakim, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Curup: Lp2stain Curup, 2009), 104.

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,” Jakarta: *Rhineka Cipta*, 2006, 120.

metode *tilawati* mulai dari tahapan perencanaan sampai tahapan evaluasi, kemudian terkait faktor yang mempengaruhi dalam implementasi metode *tilawati* baik faktor pendukung maupun faktor penghambat.

## **2. Wawancara/Interview**

Wawancara/*Interview* adalah bentuk pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu tanya tertentu.<sup>56</sup> Wawancara/*Interview* merupakan alat pengumpul informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara lisan. Ciri utama dari wawancara/*Interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.<sup>57</sup>

Dengan demikian wawancara adalah suatu alat pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Dengan wawancara peneliti akan dapat menggali informasi, tidak saja apa yang diketahui melalui pengamatan tetapi juga apa yang tersembunyi. Wawancara ini dilakukan secara untuk menggali informasi secara mendalam yang diinginkan dan dibutuhkan mengenai implementasi metode *tilawati* pada program belajar Al-Qur'an di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin. Adapun kegiatan wawancara yang peneliti lakukan ialah kepada beberapa informan terkait bagaimana implementasi metode *tilawati* di TPQ Madinatu Taqwa yaitu Ustadzah Nurul Madinah, S.Ag, S.Pd ( Kepala Sekolah), Ustadzah Hatmawati, S.Ag (pengajar jilid 3), Ustadz Muhammad Zulkifli, S.Ag (pengajar jilid 2), Ustadz Zainal Muttaqin, S.H (pengajar jilid 5), dan Ustadz Muhammad Arsyad, S.HI (pengajar tingkat Al-Quran). Kemudian

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* 231.

<sup>57</sup> Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 135.

peserta didik/ santri yaitu Ahmad Badawi, Ahmad Dimas Raditiya dan Dimas Rizky Priambodo (tingkatan Al-Qur'an).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber lapangan yang telah tersedia dan berguna untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian.<sup>58</sup> Dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan maupun gambar seperti buku prestasi anak, absen anak, absen guru, buku metode tilawati, praga dan sebagainya.<sup>59</sup> Data dokumentasi misalnya surat, RPS, PPH, Jurnal, Foto, Laporan, Lembar Kerja Siswa, Lembar Observasi, Lembar Wawancara dan lain sebagainya.<sup>60</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan terutama untuk mengungkap data yang bersifat administratif dan data kegiatan-kegiatan yang bersifat dokumentasi<sup>61</sup>. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi metode *tilawati* pada program belajar Al-Qur'an di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin.

---

<sup>58</sup> Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Palembang: Iain Raden Fatah Press, 2005), 92.

<sup>59</sup> Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif*, 2005, 91.

<sup>60</sup> Muhammad Hasan Dkk, *Pengantar Riset Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 108.

<sup>61</sup> Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 91.

## 3.1 Tabel Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p><b>Data Pokok ( Primer)</b></p> <p>a. Implementasi metode <i>tilawati</i> pada program belajar Al-Qur'an di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin</p> <p>b. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode <i>tilawati</i> pada program belajar Al-Qur'an di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin</p>	Informan Responden Dokumen	Observasi Wawancara/ <i>Interview</i> Dokumentasi
2	<p><b>Data Penunjang ( Sekunder)</b></p> <p>a. Data berupa sejarah berdirinya TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin</p> <p>b. Visi dan Misi TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin</p> <p>c. Keadaan Sarana dan Prasarana di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin</p>	Informan Responden Dokumen	Observasi Wawancara/ <i>Interview</i> Dokumentasi

**E. Teknik Pengolahan Data**

Dalam melakukan pengolahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- a. *Editting* data yaitu teknik yang dilakukan untuk mengkoreksi atau mengecek kembali data, memberikan kelengkapan dan kejelasan atas data yang diperoleh agar dapat menjawab segala permasalahan yang telah dirumuskan.
- b. Interpretasi data yaitu teknik yang digunakan untuk menjelaskan data yang diperoleh oleh peneliti dengan tujuan untuk mempermudah dalam memaknainya, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.

- c. Kesimpulan, yaitu langkah terakhir dalam teknik pengolahan data. Kesimpulan didapatkan dari teknik pengumpulan data yang sebelumnya telah dilakukan peneliti. Setelah melalui tiga tahapan, maka dalam teknik ini peneliti menarik kesimpulan atas hasil yang diperoleh dari penelitian.<sup>62</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan urut. Adapun analisis data terdiri dari tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*Data reduction*) yaitu proses pemilihan data yang relevan, penting, bermakna, dan data yang tidak berguna untuk menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran analisis. Hal ini untuk memberikan gambaran jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya
- b. Penyajian data (*Data display*) yaitu data biasanya disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagian, table dan sejenisnya. Kemudian disusun sesuai poin-poin pembahasan, sehingga lebih sederhana dan mudah dimengerti. Miles dan huberrman menyatakan bahwa presentasi yang baik adalah

---

<sup>62</sup> Ahmad & Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data Kualitatif," *Palangkaraya International And Convergence On Islamic Studies* Vol 1 No 1 (2021): 177.

salahsatu aspek terpenting dari analisis kualitatif yang valid saat melakukan penyajian. Penyajian yang dimaksud menggabungkan berbagai jenis bentuk tersebut dirancang untuk menggabungkan informasi yang terorganisir dalam konsep yang terpadu dan mudah diakses.<sup>63</sup>

- c. Kesimpulan (*Verification*) yaitu membuat ringkasan dari penjelasan mengenai data dengan poin-poin yang penting. Proses penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang dapat mewakili hasil penelitian tersebut.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa prosedur yang peneliti lakukan yaitu:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Penelusuran awal ke lokasi penelitian.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Membuat desain proposal.
- d. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- e. Mengajukan proposal kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

---

<sup>63</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisa Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 67.

## **2. Tahap Persiapan**

- a. Melaksanakan seminar proposal setelah desain proposal dan judul penelitian mendapatkan persetujuan.
- b. Melakukan perbaikan proposal dengan dosen pembimbing berdasarkan hasil seminar.
- c. Memohon surat pengantar surat riset kepada dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk proses pengumpulan data
- d. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait
- e. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian

## **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menghubungi pihak responden dan informan
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD) yang telah dipersiapkan
- c. Melakukan observasi untuk menggali berbagai data penunjang
- d. Mengumpulkan data yang berupa dokumentasi dan menyajikannya
- e. Mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh
- f. Menyelesaikan analisis data dan menyempurnakan hasil naskah laporan sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

## **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Menyusun hasil penelitian menjadi laporan penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi

- c. Hasil penelitian yang telah dikoreksi oleh dosen pembimbing, kemudian telah diperbaiki dan disetujui serta diperbanyak selanjutnya akan diajukan ke sidang munaqsyah skripsi untuk diuji dan dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi.